

# Perancangan Sistem Informasi CV Mesat Printing Bandung

Anshory Muhammad, Magnaz Lestira Oktaroza, Nunung Nurhayati  
 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
 Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
 aamuh96@gmail.com, ira.santoz@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id

**Abstract**—CV. Mesat Printing is a business that is engaged in printing located on Jalan Ciumbuleuit Gg. Rahayu 2 No. 49 / 155c Bandung City. The printed products include brochures, pamphlets, banners, xbanner, notes, books, banners, pins, ID cards, key chains and invitations. CV. Mesat Printing has been in business since 2015. CV Mesat Printing's Information System includes sales, production, purchasing and finance. with unclear job descriptions, the absence of clear SOPs and incomplete supporting documents which resulted in the information system not producing accurate information. In this case, to overcome this, the development of all components of CV Mesat Printing's Information System is needed. The system development in this study uses the FAST methodology and JAD techniques to collect data. The CV Mesat Printing Information System Design that will be developed is expected to be able to provide optimization in the current business activities.

**Keywords**—*Information Systems Design, Business and Printing*

**Abstract**—CV. Mesat Printing merupakan usaha bisnis keluarga yang bergerak dibidang percetakan terletak di Jalan Ciumbuleuit Gg. Rahayu 2 No. 49/155c Kota Bandung. Produk yang dicetak antara lain adalah brosur, pamflet, banner, xbanner, nota, buku, spanduk, pin, id card, gantungan kunci dan undangan. CV. Mesat Printing sudah berbisnis sejak tahun 2015. Sistem Informasi CV Mesat Printing meliputi bagian penjualan, bagian produksi, bagian pembelian dan bagian keuangan. Tetapi, dari hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi CV Mesat Printing yang diterapkan belum berjalan secara optimal dan baik hal tersebut ditandai dengan ketidakjelasan job description, tidak adanya SOP yang jelas serta tidak lengkapnya dokumen-dokumen pendukung yang mengakibatkan sistem informasi tidak menghasilkan informasi yang akurat. Dalam hal ini untuk mengatasinya, pengembangan seluruh komponen Sistem Informasi CV Mesat Printing sangat diperlukan. Adapun pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metodologi FAST dan teknik JAD untuk mengumpulkan data. Rancangan Sistem Informasi CV Mesat Printing yang akan dikembangkan ini diharapkan mampu memberikan optimalisasi dalam aktivitas usaha yang sedang dilakukan.

**Kata kunci**—*Perancangan Sistem Informasi, Bisnis Dan Printing*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi informasi dalam komunikasi bisnis umumnya digunakan untuk berkomunikasi dalam kantor, berkomunikasi jarak jauh, mengkomunikasikan barang dan jasa, dan berkomunikasi dengan konsumen. Penyajian suatu informasi dalam bisnis dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat. (Courtland L. Bovee dan John V. Thill 2008)

Perkembangan sistem informasi saat ini memaksa pebisnis percetakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui basis teknologi informasi online. nilai percetakan online diseluruh dunia akan tumbuh hingga mencapai 30,5 miliar dolar AS pada 2023. Di Indonesia, menurut survei International Data Corporation (IDC) menyatakan 45 persen percetakan mobile akan menjadi fitur unggulan layanan mereka dalam menjawab kebutuhan masa depan.

Perkembangan sistem informasi berperan penting untuk memperbaiki kinerja suatu perusahaan, baik dalam skala kecil, menengah, ataupun besar. Dunia bisnis percetakan pun harus menerapkan penggunaan sistem informasi agar meningkatnya mutu suatu produk. (Margianti E.S dan D.Suryadi H.S (2000).

Dalam hal ini visi yang jelas akan mengarahkan penggunaan teknologi digital mampu membuat bisnis percetakan hidup lebih berwarna. Persatuan Perusahaan Industri Grafika Indonesia menyatakan percetakan skala kecil saja tahun 2014 di Jakarta sudah mencapai 9.000 unit. Dari total seluruh industri jasa percetakan di tanah air mencapai sekitar 77% yang terkonsentrasi di Pulau Jawa. Pada tahun 2016 pasar percetakan atau industri grafika Indonesia diperkirakan akan tumbuh hingga 45%.Persatuan Perusahaan Industri Grafika Indonesia juga memperkirakan bahwa industri grafika segera akan mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu sekitar 18%. Sehingga penerapan sistem informasi dalam bisnis percetakan di era teknologi digital saat ini menjadi penting.

Perancangan Sistem Informasi Percetakan di Rovell Digital Printing mengemukakan bahwa Sistem informasi percetakan dibuat untuk memudahkan pemesanan order barang serta terdapat aplikasi pemesanan untuk meminimalisir kesalahan input harga dan pengolahan data mulai dari pemesanan transaksi hingga proses akhir yaitu pengambilan transaksi secara terkomputerisasi.

CV. Mesat Printing merupakan usaha bisnis keluarga yang bergerak dibidang percetakan terletak di Jalan Ciumbuleuit Gg. Rahayu 2 No. 49/155c Kota Bandung. Produk yang dicetak antara lain adalah brosur, pamflet,

banner, xbanner, nota, buku, spanduk, pin, id card, gantungan kunci dan undangan. CV. Mesat Printing sudah berbisnis sejak tahun 2015. CV. Mesat Printing menyediakan produk siap cetak dengan memberikan contoh produk terlebih dahulu serta memberikan tawaran harga murah dan proses pembuatan yang cepat. Pelanggan dapat memesan produk cetak dengan jumlah satuan ataupun dengan jumlah banyak.

CV. Mesat Printing mengemukakan bahwa lambatnya perputaran pemasukan menjadi penghambat laju bisnis, ini tidak terlepas dari naik turunnya harga bahan baku di pasaran. Selain itu kurang pahamiannya pegawai terkait penggunaan teknologi cukup menghambat proses pemasaran dan promosi. Proses bisnis masih dilakukan secara manual belum adanya penggunaan komputerisasi seperti pencatatan order pelanggan, tidak adanya pencatatan bahan baku masuk dan keluar, dan minimnya jumlah SDM yang tersedia. Dampak yang dialami adalah terjadinya rangkap fungsi setiap satu pegawai, tidak terdapatnya struktur organisasi dan job description yang jelas serta sesuai

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar

belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah pada perusahaan CVH Mesat Printing yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan percetakan yang sedang diterapkan oleh CV Mesat Printing?
2. Bagaimana kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem informasi pengelolaan percetakan yang sedang diterapkan oleh CV Mesat Printing?
3. Bagaimana rancangan sistem informasi pengelolaan percetakan yang sedang diterapkan pada CV. Mesat Printing?

## II. LANDASAN TEORI

Sistem merupakan kumpulan beberapa komponen

No	Model Sistem yang sedang diterapkan	Rancangan Sistem Baru	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1	Tidak adanya <i>Job Description</i> yang jelas sehingga fungsi dan tugas tidak teratur.	Merancang <i>Job Description</i> yang dapat mendeskripsikan tugas pokok keseluruhan bagian.	<i>Job description</i> yang jelas diperlukan sebagai informasi dalam menjangkau setiap bagian dalam aktivitas penyelesaian tugasnya.
Model Permasalahan Khusus (Bagian Penjualan)			

terintegrasi untuk melakukan kegiatan dan mencapai tujuan. Sejalan dengan itu, Jerry Fitzgerald (Puspitawati dan Anggadini, 2004:1) mengemukakan bahwa "Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Ladzamudin (2013:13) mendefinisikan sistem informasi adalah: a.komponen-komponen didalam organisasi yang dibuat manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. b.informasi dari sekumpulan prosedur dalam organisasi dan memberikan informasi bagi pengambil keputusan serta untuk mengendalikan organisasi. c.Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

## III. METODE PENELITIAN

Pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metodologi Framework for The Application System Thinking atau disebut juga dengan FAST serta menggunakan teknik Join Application Development atau yang biasa disebut dengan JAD untuk mengumpulkan data. Metode ini terdiri dari tahapan survei awal, analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis keputusan pembuatan rancangan, menkonstruksi menerapkan sistem, mengoperasikan serta pemeliharaan sistem sedangkan rancangan sistem secara umum dibuatkan dalam bentuk flowchart.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat dikaji dalam Tabel 1.

TABEL 1. PERBANDINGAN SISTEM INFORMASI YANG SUDAH DITETAPKAN DAN SISTEM BARU

1	Bagian penjualan hanya menerima pesanan secara lisan tanpa dilakukan pencatatan	Dibuatkan dokumen untuk mencatatkan setiap pesanan sehingga setiap transaksi yang terjadi diketahui informasi secara detail	Mencegah terjadinya kesalahan terkait pesanan pelanggan
2	Tidak adanya pembuatan laporan dari aktivitas penjualan	Dibuatkan laporan penjualan agar hasil akhir aktivitas penjualan dapat diketahui	Pemilik tidak mengetahui secara terperinci mengenai arus penjualan yang terjadi
Model Permasalahan Khusus (Bagian Produksi)			
1	Tidak memiliki perencanaan dalam melakukan proses produksi	Dibuatkan dokumen perencanaan produksi agar proses produksi lebih teratur dan terjadwal	Agar proses produksi berjalan efektif dan efisien serta jelas waktu pengerjaan dan penyelesaiannya
2	Tidak memiliki laporan hasil produksi	Dibuatkan hasil catatan produksi dan laporan produksi	Agar pemilik mengetahui apakah hasil produksi layak atau tidak
Model Permasalahan Khusus (Kegiatan Pembelian)			
1	Tidak membuat laporan pembelian	Dibuatkan laporan pembelian	Agar perusahaan mengetahui jumlah uang yang terpakai dalam transaksi pembelian

## V. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal dibawah ini:

1. Sistem informasi yang diterapkan pada CV Mesat Printing : bagian penjualan, bagian produksi, bagian pembelian dan bagian keuangan yang belum berjalan dengan baik karena masih memiliki kelemahan-kelemahan
2. Ditemukan beberapa kelemahan pada sistem informasi yang diterapkan pada CV Mesat Printing antara lain adalah :

- a. Kelemahan pada Sistem Informasi bagian penjualan :
  - a) Tidak membuat dokumen order penjualan
  - b) Tidak memiliki bukti atas pembayaran lunas barang
  - c) Tidak adanya laporan atas aktivitas penjualan.
- b. Kelemahan pada Sistem Informasi bagian produksi:
  - a) Tidak membuat perencanaan produksi.
  - b) Tidak membuat catatan hasil produksi setelah proses produksi selesai.
  - c) Tidak adanya laporan produksi.
- c. Kelemahan pada Sistem Informasi bagian pembelian:
  - a) Kelemahan pada Sistem Informasi bagian pembelian :

- a) Tidak adanya laporan pembelian sehingga tidak diketahui jumlah pengeluaran dari kegiatan usaha.
- d. Kelemahan pada Sistem Informasi bagian keuangan:
  - a) Tidak adanya laporan keuangan kas yang fungsinya memberi informasi terkait pemasukan, pengeluaran dan kondisi keuangan perusahaan

- [8] Pratama, R. Oktaroza, L. M. Nurhayati, N. 2017. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Lembaga Kursus Des-It Course. *Kajian Akuntansi*, Vol 18 No. 2.

Pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metodologi Framework for The Application System Thinking atau disebut juga dengan FAST serta menggunakan teknik Join Application Development atau yang biasa disebut dengan JAD untuk mengumpulkan data. Metode ini terdiri dari tahapan survei awal, analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis keputusan pembuatan rancangan, menkontruksi menerapkan sistem, mengoperasikan serta pemeliharaan sistem sedangkan rancangan sistem secara umum dibuatkan dalam bentuk flowchart.

## VI. SARAN

Penulis memiliki saran untuk CV Mesat Printing dari hasil analisis dan perancangan sistem informasi yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan penulis  
Sebaiknya CV Mesat Printing melakukan penyesuaian serta pertimbangan dalam menerapkan sistem baru yang telah diusulkan dengan menggunakan software dan hardware sebagai penunjang dalam melakukan aktivitas bisnis
2. Hasil dari perancangan yang telah dibuat diharapkan dapat diimplementasikan dengan memberi pengarahan dan pemahaman kepada pegawai terkait sistem yang baru

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bodnar, George. William. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi pertama. Jakarta: Salemba empat.
- [2] Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV. Yogyakarta. Andi.
- [3] Kotler. Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Ahli bahasa oleh Ronny A. Rusli dan Hendra
- [4] Marshall B. Romney. Paul John Steinbart. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Whitten. Jeffrey L, Lonnie D. Bantley, Kevin C. Ditman. 2008. *System Analysis and Design Methods*. edisi 1. Yogyakarta : Andi
- [6] Wiranata, Buyung. Haryadi, Bambang. 2013. *Pengelolaan dan pengembangan bisnis percetakan pada pt. Ubital offset printing*.
- [7] Purwaningsih. 2012. *Perancangan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi pada koperasi batur agung furnitur, bandung, playen, gunung kidul*.